

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan tingkat adiksi merokok dengan tingkat agresif pada siswa di SMKN 1, 5, dan 8 Padang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden paling banyak berusia 16 tahun dan usia memulai rokok terbanyak pada usia <13 tahun. Jenis rokok terbanyak yang dihisap adalah kretek dan sebagian besar responden mempunyai uang belanja Rp10.000-Rp20.000
2. Tingkat adiksi merokok yang paling banyak dialami siswa SMKN adalah kategori tidak ada ketergantungan
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara usia mulai merokok, jenis rokok, dan jumlah uang belanja dengan tingkat adiksi merokok, tetapi tidak terdapat hubungan antara usia merokok dengan tingkat adiksi merokok
4. Tingkat agresif terbanyak pada responden adalah kategori agresif sedang
5. Terdapat hubungan antara tingkat adiksi merokok dengan tingkat agresif pada siswa SMKN 1, 5, dan 8 Padang.

7.2 Saran

1. Diperlukannya kontribusi dan kerja sama dari segala pihak, terutama orang tua, guru, dan siswa untuk mengurangi bahkan menghilangkan kebiasaan merokok dan mengendalikan perilaku agresif yang mungkin ditemui pada siswa. Orang tua sebagai garda terdepan dan pihak yang sering berinteraksi dengan anak diharapkan mampu mengatur tingkah laku anak.
2. Disarankan bagi pihak sekolah untuk mengadakan edukasi dan konseling mengenai bahaya merokok bagi diri sendiri dan lingkungan serta pencegahan perilaku agresif dengan memberikan bimbingan dan manajemen emosi. Deteksi dini merokok harus dilakukan segera agar tidak berkembang menjadi perilaku agresif di kemudian hari.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk membahas mengenai adiksi merokok dan agresif pada remaja dengan cakupan sampel yang lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Selain itu perlu dikaji lebih

dalam mengenai faktor risiko yang berhubungan dengan adiksi merokok dan perilaku agresif pada remaja.

